

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk tahun 2012-2021 maka diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Likuiditas secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung lebih kecil dari pada  $t$ -tabel yaitu  $(-1,251 < -2,447)$  dengan tingkat signifikan adalah  $0,258 > 0,05$ .
2. Solvabilitas secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2012 – 2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $t$ -hitung lebih kecil dari pada nilai  $t$ -tabel yaitu  $(1,528 < 2,447)$  serta dengan tingkat nilai signifikan adalah  $0,177 > 0,05$ .
3. Profitabilitas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk 2012 – 2021. Ini dibuktikan dengan  $t$ -hitung  $>$   $t$ -tabel  $(4,216 > 2,447)$  serta dengan nilai signifikan =  $0,006 < 0,05$ .

4. Terdapat pengaruh secara Simultan Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2012 – 2021. Ini dibuktikan  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $7,993 > 4,28$ ) serta nilai signifikan =  $0,016 > 0,05$ .
5. Besarnya pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2012 – 2021 adalah sebesar 80,00 % sedangkan sisanya sebesar 20,00 % adalah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## 5.2 Saran

Suatu penelitian akan memiliki arti jika dapat memberikan kontribusi atau manfaat bagi pembaca maupun peneliti berikutnya. Saran-saran yang dapat diberikan peneliti ini antara lain :

1. Diharapkan pada perusahaan lebih memperhatikan tingkat EPS dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perusahaan juga harus memperhatikan ROA karena ROA variabel paling dominan terhadap kinerja keuangan, dan juga harus memperhatikan pertumbuhan pendapatan agar selalu tetap stabil.
2. Bagi manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan, meskipun kinerja keuangannya bisa dikatakan baik, namun perlu dipertahankan serta ditingkatkan kualitasnya untuk meningkatkan keuntungan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian mengenai variabel keuangan lainnya yang memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap kinerja keuangan selain, variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian selanjutnya dapat ditambah untuk meningkatkan kualitas penelitian atau aspek keuangan dan penggunaan data-data keuangan lainnya.
4. Diharapkan pada perusahaan lebih memperhatikan tingkat EPS dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Perusahaan juga harus memperhatikan ROA karena ROA variabel paling dominan terhadap kinerja keuangan, dan juga harus memperhatikan pertumbuhan pendapatan agar selalu tetap stabil.

